

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny. A di PMB Noradina Anggi Agustin, AM. Keb di Jalan Sungai Andai yaitu di mulai dari hamil, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Penulis telah melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada ibu hamil mulai 35 minggu 2 hari sampai 39 minggu 4 hari usia kehamilan, menolong persalinan, nifas 6 jam hingga 6 minggu masa nifas, KB, bayi baru lahir, dan neonatus.
- 5.1.2 Penulis melaksanakan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan metode dokumentasi “SOAP”.
- 5.1.3 Penulis menganalisis kasus yang dihadapi berdasarkan teori yang ada dan menuangkan dalam bentuk laporan studi kasus.

5.2 Saran

5.1.4 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil asuhan kebidanan ini dapat dijadikan sebagai bahan dokumentasi, referensi pustaka, dan sebagai evaluasi mengenai kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan *continuity of care*, sehingga institusi dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa juga peningkatan kualitas bimbingan terhadap setiap mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas. Selain itu juga diharapkan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan asuhan kebidanan *continuity of care* dapat memberikan asuhan spiritual

kepada klien agar dapat membantu klien mengembangkan fitrah dan atau kembali kepada fitrah.

5.1.5 Bagi Praktik Mandiri Bidan

Diharapkan dapat meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan kesehatan dengan pemberian asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) yaitu dari asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan bayi baru lahir, asuhan nifas dan asuhan keluarga berencana sesuai standar pelayanan yang ada.

5.1.6 Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin ke pelayanan kesehatan seperti PMB, puskesmas dan rumah sakit sebagai upaya deteksi dini terhadap terjadinya komplikasi, sehingga kehamilannya selalu dapat terpantau pertumbuhannya, diharapkan dengan pengalaman ini ibu dapat menerapkan pada kehamilan selanjutnya, karena ibu dan keluarga telah mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana (KB) dengan melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan.

5.1.7 Bagi Penulis

Melakukan asuhan kebidanan *continuity of care* dapat dijadikan pengalaman dalam mempelajari kasus-kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen SOAP serta menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan, sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan profesi sebagai bidan dan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan *continuity of care* terhadap klien, penulis telah menyadari bahwa pentingnya memberikan asuhan spiritual kepada klien, sehingga untuk asuhan selanjutnya penulis akan memberikan asuhan spiritual kepada klien karena kesehatan

memandang bahwa spiritual mengandung unsur psikoterapeutik yaitu dapat memberikan efek penyembuhan disamping obat-obatan dan tindakan medis.